

GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI DI MIS AL-HANAFIYAH

Nur Aisyah¹, Khoirul²

¹Universitas Nurul Jadid

Email: nuraisyah@unuja.ac.id

²Universitas Nurul Jadid

Email: khoirull@gmail.com

Abstrak

Masa pandemi memberikan dampak dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang semula tatap muka diubah menjadi pembelajaran secara daring. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah google class dan google form sebagai bahan evaluasi. Penelitian ini fokus pada penggunaan google form sebagai media evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MIS Al-Hanafiyah selama masa pandemi. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan bantuan media berbasis TIK, salah satunya yaitu google formulir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan mendapatkan gambaran tentang penggunaan google form sebagai media evaluasi pembelajaran. Penelitian dilakukan di MIS Al-Hanafiyah yang berada di desa Talkandang, kecamatan Kotaanyar. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa google form memiliki keunggulan dan kelemahan. Guru membuat google form dengan mempertimbangkan kondisi siswa, tujuan pembelajaran, dan jenis soal yang akan diberikan. Siswa yang mengerjakan soal dengan google form bisa langsung mengetahui nilai dari tugas yang diberikan oleh guru.

Kata-kata Kunci: Google form, Evaluasi Pembelajaran, Pandemi

Abstract

The pandemic period has an impact on the learning process. Learning activities that were originally face-to-face were changed to online learning. One of the applications used is in google class and google form as evaluation material. This research focuses on the use of google forms as a medium for evaluating learning carried out at MIS Al-Hanafiyah during the pandemic. Evaluation of learning can be done with the help of ICT-based media, one of which is google forms. This research uses a descriptive qualitative approach, with the aim of getting an idea of the use of google forms as a learning evaluation medium. The research was conducted at MIS Al-Hanafiyah in Talkandang village, Kotaanyar district. The data collection method uses interviews, observations, and documentation. The results showed that google forms have advantages and disadvantages. The teacher creates a google form by considering the student's condition, learning objectives, and the type of questions to be given. Students who do the questions with the google form can immediately find out the value of the assignments given by the teacher.

Keywords: Google form, evaluation, pandemic

Pendahuluan

Munculnya virus covid-19 hingga saat ini, menjadikan aspek kehidupan mengalami kelumpuhan, bukan hanya aspek ekonomi, kesehatan, maupun sosial, begitu juga pendidikan. Banyaknya masyarakat yang terdampak positif virus ini, menyebabkan

pemerintah mengambil tindakan untuk melakukan pembatasan skala besar. Pendidikan sebagai salah satu bidang yang ikut terdampak, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran nomor 35952/MPK.A/HK/2020, tanggal 17 Maret 2020 (Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan, 2020a) tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah. Sebagai upaya pencegahan dan penyebaran virus, selanjutnya Pemerintah kembali menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 di lingkungan Kemendikbud tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020b).

Pendidikan merupakan jenjang formal yang harus ditempuh seorang anak agar mendapatkan ilmu pengetahuan. Jenjang formal tersebut dimulai sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Dalam pendidikan formal, diperlukan inovasi-inovasi pembelajaran yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi. Salah satu yang diterapkan oleh MI Alhanafiyah adalah menyusun lembar tugas yang disajikan secara online melalui google form. Pemberian tugas melalui google form dimaksudkan agar guru tetap bisa mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran secara online. Pembelajaran online dilaksanakan karena adanya kebijakan pemerintah untuk meng-hindari penyebaran virus corona. MIS Alhanafiyah, dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi yang mudah dipahami oleh siswa, seperti *google class*. Untuk komunikasi dengan siswa dan orangtua, menggunakan media sosial *whatsapp*.

Pembelajaran merupakan proses yang terjadi secara berulang yang menyebabkan perubahan perilaku dan bersifat tetap (Nahar, 2016), (Festiawan, 2020). Proses pembelajaran terjadi dengan adanya interaksi antara guru dan siswa. Interaksi yang terjadi bersifat

edukatif, yakni tidak hanya sebatas menyampaikan nilai pengetahuan semata tetapi juga nilai-nilai kehidupan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila guru mampu manajemen pembelajaran dengan baik. Dalam hal ini pemilihan media, strategi, metode yang tepat sesuai dengan bahan yang akan disampaikan.

Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi juga perlu disikapi dengan bijak oleh pendidik. Guru hendaknya memiliki keterampilan penguasaan TIK yang baik dan dapat diterapkan dalam pembelajaran. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa (Nuriansyah et al., 2020), (Kristini, 2020), (Santoso, 2019).

Penggunaan teknologi sebaiknya tidak hanya digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam proses evaluasi. Ismail (2019) dan Indriana (2018) menyebutkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan rangkaian dari proses pembelajaran yang wajib dilakukan oleh pendidik. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan bantuan media berbasis TIK, salah satunya yaitu google formulir.

Salah satu fungsi evaluasi yaitu untuk mengetahui kedudukan peserta didik dan sebagai informasi bagi pendidik terkait kemajuan peserta didiknya. Selanjutnya, hasil evaluasi digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran dan juga menjadi bahan pertimbangan untuk pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan di lapangan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan google form sebagai media evaluasi di masa pandemi di MIS Alhanafiyah?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan mendapatkan gambaran tentang penggunaan google form sebagai media evaluasi pembelajaran. Penelitian dilakukan di MIS Al-Hanafiyah yang berada di desa Talkandang, kecamatan Kotaanyar. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Google Form

Google Form merupakan salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna (Nuraeni, R., & Rohman, 2020) Aplikasi ini berada dalam penyimpanan Google Drive bersama aplikasi lainnya. Template Google Form mudah dipahami dan digunakan serta tersedia dalam banyak pilihan bahasa.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring mengharuskan guru untuk bisa menguasai teknologi sehingga bisa memberikan pembelajaran yang maksimal kepada siswa meskipun tidak tatap muka secara langsung. Guru juga harus mampu memberikan evaluasi kepada siswa, tujuan untuk memberikan evaluasi kepada siswa adalah untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami pembelajaran yang telah diikuti. Pada saat melaksanakan pembelajaran secara daring salah satu media yang dapat digunakan adalah google form.

Salah satu guru MIS Al-Hanafiyah menyebutkan bahwa penggunaan google form memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, khususnya ketika masa pandemi.

Selama pandemi ini, kita belajarnya daring. Semua materi kita sampaikan ke siswa melalui beberapa aplikasi, seperti whatsapp, kadang juga google class. Kalau untuk soal latihan memakai google form. Karena tidak mungkin kita lakukan latihan secara tatap muka. Cuma kadang yang mala situ membuatnya, masih harus diketik satu-satu (Rahman, 2021)

Siti (2021) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran selama pandemi ini memiliki beberapa kendala, diantaranya tidak ada interaksi antara siswa dan guru. Selain itu, ketika ada materi yang dirasa sulit, siswa juga tidak bisa bertanya langsung, sehingga mempengaruhi hasil belajar, nilai yang tidak memuaskan. Ada yang nilainya bagus, tetapi orangtua yang mengerjakan.

Google form merupakan media online yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi kepada siswa, dimana dalam google form dapat digunakan untuk memberikan evaluasi kepada siswa seperti evaluasi dalam bentuk pilihan ganda, isian singkat maupun uraian. Google form juga menyediakan fasilitas dimana siswa dapat melihat nilai mereka secara langsung.

Evaluasi

Secara etimologis, evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang diartikan suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu yang berakhir dengan mengambil suatu keputusan atau dapat dikatakan pula evaluasi terhadap data yang dikumpulkan dari hasil penilaian (*assessment*) (Sari, 2018), (Ambiyar, A., & Dewi, 2019). Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran diartikan sebagai kegiatan atau proses untuk menentukan sampai sejauh mana kegiatan pembelajaran telah mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan atau dapat diartikan pula sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, dan yang berakhir dengan pengambilan keputusan.

Sedangkan evaluasi pembelajaran menurut kurikulum 2013 adalah evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Salamah, 2018). Berdasarkan hal tersebut maka peranan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk dilaksanakan. Ditengah pembelajaran daring saat ini, peneliti sebagai guru berupaya untuk dapat mencari solusi untuk melaksanakan evaluasi dengan memanfaatkan media teknologi komunikasi dan informasi. Dalam pencarian informasi dan pengkajian tersebut peneliti menemukan berbagai media yang bisa digunakan seperti Google Classroom, Google Meet, Google Form, Zoom dan lain-lain.

Namun dari sekian banyak media aplikasi tersebut, tidak semua dapat dikuasai oleh peserta didik di sekolah peneliti. Sehingga peneliti mengkaji kembali media-media tersebut dari segi efektifitas, dan peneliti dapatkan bahwa penggunaan Google Formlah yang paling efektif dan efisien untuk diterapkan.

Tantangan Evaluasi Pembelajaran Daring

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan yang pertama yaitu tidak semua peserta didik memiliki handphone sendiri dan sebagian besar masih menggunakan handphone dari orang tua mereka. Sehingga peneliti tidak bisa melaksanakan evaluasi secara bersamaan dalam satu waktu karena siswa harus menunggu orang tua mereka pulang ke rumah terlebih dahulu. Kendala yang kedua yaitu tidak semua rumah peserta didik terpasang Wi-Fi dan sebagian besar peserta didik mengalami kendala susah sinyal, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam mengakses aplikasi yang membutuhkan kestabilan jaringan internet seperti Zoom atau Gmeet dan kendala yang terakhir yaitu keterbatasan kuota yang dimiliki oleh peserta didik yang mengharuskan peneliti untuk memilih metode evaluasi yang tidak menghabiskan banyak kuota.

Efektifitas Penggunaan Google Form

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah banyak menghadirkan kemudahan bagi manusia dalam hal pelayanan. Berbagai aplikasi telah diciptakan oleh

developer baik yang berbayar maupun dapat diunduh dan digunakan secara gratis untuk membantu memudahkan manusia dalam mengakses berbagai informasi, manajemen, hingga mampu digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran. Diantara berbagai berbagai aplikasi tersebut salah satunya adalah aplikasi Google Form. Google Form adalah salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna.

Template Google Form sangat mudah dipahami dan digunakan, serta tersedia dalam banyak pilihan bahasa (Wibawa, G. N. A., Agusrawati, A., Makkulau, M., & Yahya, 2021) (Marifah, 2020). Adapun beberapa fungsi Google Form untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan tugas latihan/ulangan online melalui laman website
- b. Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website
- c. Mengumpulkan berbagai data siswa/guru melalui halaman website
- d. Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah
- e. Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online

Menurut Sianipar (2019) keunggulan dari layanan Google Form ini adalah sebagai berikut.

- a. Tampilan formnya menarik, aplikasi ini menyediakan fasilitas kepada penggunanya untuk memasukkan dan menggunakan foto atau logonya sendiri di dalam survey tersebut. Aplikasi ini juga memiliki banyak template yang

membuat kuis dan kuesioner online tersebut menjadi makin menarik.

- b. Memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih, aplikasi ini menyediakan fasilitas pilihan tes yang bebas digunakan sesuai dengan keperluan pengguna.
- c. Bisa digunakan pada berbagai perangkat elektronik, aplikasi ini dapat digunakan setiap orang untuk membuat kuis online dan kuis online menggunakan laptop atau smartphone yang terhubung dengan internet lalu membagikan alamat link formnya kepada para responden sasaran atau menempelkannya di sebuah halaman website.
- d. Dapat dikerjakan bersama orang lain. Pembuatan item pertanyaan kuis online ataupun kuis menggunakan Google form bisa dikerjakan bersama orang lain atau siapa saja yang diinginkan oleh pengguna.
- e. Kuis ataupun kuesioner bisa ditanggapi dengan cepat. Dengan aplikasi ini, para respondennya bisa memberikan tanggapannya dimanapun dan kapanpun dengan mengklik alamat web atau link yang dibagikan pembuat kuis online tersebut menggunakan komputer atau handphone yang terhubung ke internet. Semua tanggapan dan jawaban orang lain akan secara otomatis ditampung, disusun, dianalisa dan disimpan oleh aplikasi Google Form dengan cepat dan aman.
- f. Formulirnya responsive. Berbagai jenis kuis dan kuesioner dapat

dibuat dengan mudah, lancar dan hasilnya tampak profesional dan indah.

- g. Mendapatkan jawaban dengan cepat. Aplikasi ini berbasis website sehingga setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuisisioner secara cepat dimanapun ia berada dengan menggunakan aplikasi internet komputer/laptop ataupun handphone. Hasilnya langsung tersusun dianalisis secara otomatis. Pengguna juga dapat melangkah lebih jauh bersama hasil data dengan melihat semuanya di Spreadsheet, yakni aplikasi semacam Ms. Office Excel.
- h. Gratis, Aplikasi ini gratis untuk semua orang. Aplikasi ini langsung digunakan dengan cukup mendaftarkan diri secara gratis pada akun Google.
- i. Tidak perlu memiliki website tersendiri. Kuisisioner ataupun kuis online bisa dibuat oleh semua orang dengan tanpa harus memiliki sebuah laman website ataupun blog. Aplikasi ini

bisa ditampilkan pada sebuah pesan e-mail, dan pada sub domain Google.

Sedangkan kekurangan Google Form adalah tidak bisa digunakan pada forum diskusi online dan bentuk penyimpanannya berupa google drive (Ngafifah, 2020).

Kesimpulan

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah MIS Al-Hanafiyah dilakukan dengan daring dengan menggunakan beberapa media. Begitu pula dengan evaluasinya yang memakai google form. Google form memiliki beberapa keunggulan yang penggunaannya memudahkan siswa. Dalam membuat soal menggunakan google form, guru terkadang terkendala dengan terbatasnya waktu dan pemilihan soal yang tepat. Kelemahannya adalah penyimpanan hanya dilakukan di google drive saja. Sebelum menyebarkan google form, terlebih dahulu guru melakukan persiapan, seperti mencocokkan materi dan soal, kemudian menentukan jenis soal yang akan diberikan.

Daftar Pustaka

- Ambiyar, A., & Dewi, M. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.
- Festiawan. (2020). *Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Indriana, D. (2018). Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 10(2), 34–52.
- Ismail, M. I. (2019). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Cendekia Publisher.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R. I. (2020a). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020*. 1–2.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R. I. (2020b). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*. 1– 3.
- Kristini, E. (2020). Pembelajaran Berbasis Literasi Berbantuan Media TIK dengan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Mimbar Ilmu*, 3(1), 495–508.
http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=bth&AN=92948285&site=eds-live&scope=site%0Ahttp://bimimpactassessment.net/sites/all/themes/bcorp_impact/pdfs/em_stakeholder_engagement.pdf%0Ahttps://www.glo-bus.com/help/helpFiles/CDJ-Pa
- Marifah, N. (2020). Pemanfaatan Google Formulir Pada ujian Akhir Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Trowulan Mojokerto. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(3), 233–238.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid 19 DI SDIT Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 123–144.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Nuraeni, R., & Rohman, T. (2020). Google Form Sebagai Alternatif Dalam Pembuatan Latihan Soal Evaluasi di Madrasah. *AL-ABHATS| Islamic and Humanities Research*, 1(1), 2020.
- Nuriansyah, F., Ismanto, E., Novalia, M., & Herlandy, P. B. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 61–65. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI/article/view/28346>
- Rahman, A. (2021). *Interview*.
- Salamah, U. (2018). Penjaminan mutu penilaian pendidikan. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 274–293.
- Santoso, P. B. (2019). Efektivitas penggunaan media penilaian google form terhadap hasil belajar pelajaran TIK. *In Prosiding Seminar Nasional PEP*, 1(1).
- Sari, L. M. (2018). Evaluasi dalam pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 211–231.
- Sianipar, A. Z. (2019). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan

Pelayanan Mahasiswa. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(1), 16–22.

Siti. (2021). *Interview*.

Wibawa, G. N. A., Agusrawati, A., Makkulau, M., & Yahya, I. (2021). Pelatihan Pembuatan Soal Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Google Form Bagi Guru-Guru SMPN 8 Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 3(1), 65–70.